|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Image result for logo umkt** | **PENGAMBILAN DARAH ARTERI** | | | |
|  | |  |  |
| Prosedur Laboratorium  Keperawatan Gawat Darurat |  |  | | |
| Pengertian | Pengambilan darah arteri adalah prosedur yang dilakukan dengan cara mengambil darah arteri yang bertujuan untuk  melakukan analisa terhadap gas darah (status asam basa) dan Keadekuatan ventilasi sertaoksigenasi seseorang | | | |
| Tujuan | Tujuan dilakukannya pengambilan darah arteri :   1. Sampel darah untuk identifikasi keadekuatan respirasi, metabolik dan asam basa, dengan atau tanpa kompensasi fisiologidengan melihat nilai pH dan CO 2. Pengukuran terhadap tekanan parsial gas yang berperan dalam oksigenasi dan ventilasi | | | |
| Luas Lingkup Prosedur dan Penggunaannya | 1. Sampel darah arteri yang diambil berasal dari arteri perifer, seperti : arteri radialis,arteri brachialis atau sepanjang jalur arteri perifer. 2. Pemeriksaan pH darah arteri digunakan untuk mengukur konsentrasi ion hidrogen. Penurunan terhadap nilai pH akan menunjukkan bahwa seseorang mengalami asidosis, sedangkan peningkatan terhadap nilai pH akan menunjukkan kondisi alkalosis | | | |
| Prosedur | * + 1. Persiapan Alat  1. Spuit sesuai dengan ukuran yang berisi heparin 0,1 cc 2. Kapas alkohol dalam tempatnya 3. Penutup jarum (dalam karet) 4. Handscoon 5. Masker 6. Bak instrument 7. Bengkok 8. Plester    * 1. **Persiapan Pasien :**    1. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien untuk mengurangi kecemasan    2. Jaga privasi pasien       1. **Pelaksanaan:** 9. Cuci tangan 10. Memakai Handscoon dan masker 11. Membaca *“Bismillahirrahmanirrahim”* 12. Ambil spuit sesuai dengan ukuran (5 ml) kemudian isi dengan heparin 0,1 cc. Basahi bagian dalam spuit dengan heparin dengan mengguncangkannya (spuit telah berisi heparin : bila ada) 13. Tentukan arteri yang akan diambil darahnya (arteri radialis,arteri brachialis atau sepanjang jalur arteri perifer) 14. Pasang penopang/bantalan bila mengambil darah arteri pada pergelangan tangan 15. Lakukan desinfeksi pada daerah yang akan diambil darah dengan kapas alkohol 16. Raba arteri dengan jari tangan yang setelah dilokalisasi. Arteri ditusuk dengan jarum pada posisi tegak lurus (sudut 90 derajat), ambil darah sebanyak 2,5-5 cc atau sesuai program 17. Setelah darah diambil, tutup spuit dengan penutup kedap udara (penutup karet) 18. Berikan tekanan pada daerah yang ditusuk selama 2-5 menit. 19. Isi formulir permintaan pemeriksaan gas darah arteri dan kirim ke laboratorium dengan segera 20. Catat tanggal pengambilan dan respons pasien 21. Cuci tangan | | | |
| Yang diperhatikan | Memastikan darah yang diambil berasal dari arteri | | | |
| Referensi | Potter & Perry, 2009, fundamental of Nursing Ed, 7 St, Lours, Mosby Elsevier. South East Asia | | | |